



Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I JANUARI S/D MARET 2020

**KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN
TRANSMIGRASI RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN
INFORMASI
BALAI LATIHAN MASYARAKAT BANJARMASIN**
Jl. Handil Bhakti Km. 9,5 No. 95 Telp.0811-5000344 Fax. 0511- 4310272 Banjarmasin

LAKIP TRIWULAN I (JANUARI S/D MARET 2020)



KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan arah dan kebijakan reformasi birokrasi pemerintahan menuju *clean government* dan *good governance* dimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara, antara lain : (1) Akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) Profesionalitas (3) Proporsionalitas, dan (4) Keterbukaan. Oleh sebab itu sangat perlu untuk disampaikan sebagai suatu kewajiban dan pertanggungjawaban lembaga/instansi terhadap pelaksanaan program yang ditetapkan berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Triwulan I (Januari s/d Maret) Tahun 2020 ini untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban dari setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tindaklanjut dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Tap MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dijabarkan melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan struktural, disamping itu laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penyempurnaan program Tahun 2020 .Harapan kami LAKIP ini dapat menjadikan bahan evaluasi dalam rangka perbaikan guna mewujudkan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat desa, PDT dan transmigrasi di tahun-tahun yang akan datang.

Demikian laporan ini disusun untuk digunakan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban triwulan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, April 2020

KEPALA BALAI,


PEPEN EPENDI , SE.MM
NIP. 19640511 198603 1 003



IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah perwujudan dari kewajiban suatu instansi pemerintah sebagai laporan pertanggung jawaban keberhasilan maupun kegagalan didalam pelaksanaan dari misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik. Dalam penyusunan LAKIP berpedoman kepada Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal sistematika laporan kinerja dan Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian dan Pelaporan Program dan Anggaran. Ruang lingkup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini meliputi gambaran umum tugas dan fungsi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin, rencana strategis dan rencana kinerja Tahun 2020 serta akuntabilitas kinerja yang mencakup hasil pengukuran kinerja sampai dengan keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan penanganan pemecahannya per triwulan selama tahun berjalan.

Visi yang di emban oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin adalah *“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”*. Sesuai dengan makna yang terkandung dalam visi tersebut, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin harus tanggap, cepat bertindak (antisipatif), informatif, inovatif, produktif dan koordinatif serta bertanggungjawab dan selalu mementingkan kepentingan umum khususnya dalam penyusunan rencana dan program yang lebih terintegrasi dan efektif. Dengan demikian diharapkan akan tercapai peningkatan kualitas dan produktivitas masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi, sehingga pada akhirnya akan terwujud kesejahteraan bagi para warga desa.

Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mulai Tahun Anggaran 2020 di bawah Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI tersedia dana melalui SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.00.000,- (*Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*).

Selama kurun waktu sampai dengan triwulan I atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.759.556.593,- atau 21 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 160 (29.63 %), dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.6.469.443.407,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu April s/d Desember 2020.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	3
D. Maksud dan Tujuan	5
E. Dasar Hukum.....	5
F. Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategik Balatmas Banjarmasin 2020-2024	7
B. Rencana Kinerja Balatmas Banjarmasin 2020	7
C. Penetapan Kinerja Balatmas Banjarmasin 2020	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BALATMAS BANJARMASIN	11
A. Capaian Kinerja Bulan Januari s/d Maret 2020	11
B. Realisasi Anggaran Januari s/d Maret 2020.....	16
C. Rencana Serapan Anggaran dan Fisik TW.II	17
BAB IV PENUTUP.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pakta Integritas Balatmas Banjarmasin Tahun 2020
2. Rencana Serapan Anggaran Revisi-1 Tahun 2020
3. Realisasi Keuangan sampai dengan bulan Maret 2020
4. Data SPAN bulan Januari, Februari dan Maret 2020
5. Data Jumlah Alumni Pelatihan Triwulan I Tahun 2020



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kawasan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi perlu mempertimbangkan aspek yang sangat luas. Pada hakekatnya dalam membangun masyarakat desa, daerah tertinggal, tertentu dan terluar serta transmigrasi perlu melibatkan unsur-unsur baik lembaga pemerintah, daerah maupun swasta guna percepatan pertumbuhan baik dibidang sosial, budaya, maupun ekonomi khususnya bagi warga desa dan yang lebih penting lagi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengelolaan serta pemberdayaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang tersedia sehingga berujung pada terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam pengelolaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang ada dalam kawasan pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi, tidak terlepas dari peran Balai Latihan Masyarakat sebagai lembaga pelatihan. Untuk itu dalam penyelenggaraan pelatihan yang menempatkan masyarakat yang tinggal diwilayah pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi sebagai pelaku utama perlu program terpadu, sinergi dan relevan agar sumber daya lembaga pelatihan menjadi lebih optimal, berdaya guna dan berhasil guna.

Disisi lain warga desa, warga didaerah tertinggal dan warga transmigrasi untuk lebih cepat mengembangkan dirinya memerlukan pendampingan dan pelatihan guna peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap produktif sehingga lebih berdaya, mandiri dan mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian didaerah tersebut. Upaya pemberdayaan masyarakat ini dinamakan Pengembangan Masyarakat atau *Community Development*. Langkah ini bukanlah pekerjaan mudah dan cepat, dalam upaya pemberdayaan masyarakat terjadi keterkaitan antara pembinaan masyarakat dan pelatihan. Upaya pembinaan masyarakat bersifat berkelanjutan, sampai masyarakat tersebut mencapai tingkatan perkembangan tertentu dimana mereka mampu untuk



mandiri. Namun perlu disadari bahwa membangun kemampuan masyarakat akan memerlukan waktu lebih lama.

Sejalan dengan sasaran penyelenggaraan pelatihan aspek peningkatan sumberdaya manusia sebagai salah satu prasyarat terwujudnya kemandirian masyarakat menjadi sangat penting dan strategis. Oleh karena itu salah satu peran Balai Latihan Masyarakat (BLM) Banjarmasin sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 9 Tahun 2015 yang kemudian diatur kembali pada Peraturan Menteri Desa , PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi adalah melaksanakan pelatihan untuk masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi guna pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan produktivitas/kesejahteraan masyarakat desa.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yakni Perencanaan Strategis (menghasilkan Rencana Strategis), Perencanaan Kinerja (menghasilkan Rencana Kinerja Tahunan), Kontrak Kinerja (menghasilkan Perjanjian Kinerja), Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, serta Pelaporan Kinerja (menghasilkan Laporan Kinerja).Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dalam rangka memberikan pelayanan publik dalam hal pelaporan kinerja kegiatan terkait dengan penggunaan anggaran negara melalui fungsi pelatihan untuk meningkatkan dan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa, PDT dan transmigran perlu menyusun suatu Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan I(Bulan Januari s/d Maret 2020).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permendes No. 8 Tahun 2017, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat di



bidang pelatihan masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon III) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi.

1. Tugas Pokok

Balai Latihan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi serta kerja sama di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Latihan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pelatihan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- b. Penyusunan materi dan bahan pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- c. Pelaksanaan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu transmigrasi dan calon transmigran;
- d. Pelaksanaan fasilitasi uji kompetensi di bidang pelatihan masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

C. Struktur Organisasi

Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin terdiri atas :

- 1) Subbagian Tata Usaha;**



Mempunyai tugas pelaksanaan dalam hal urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai

2) Seksi Program, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi;

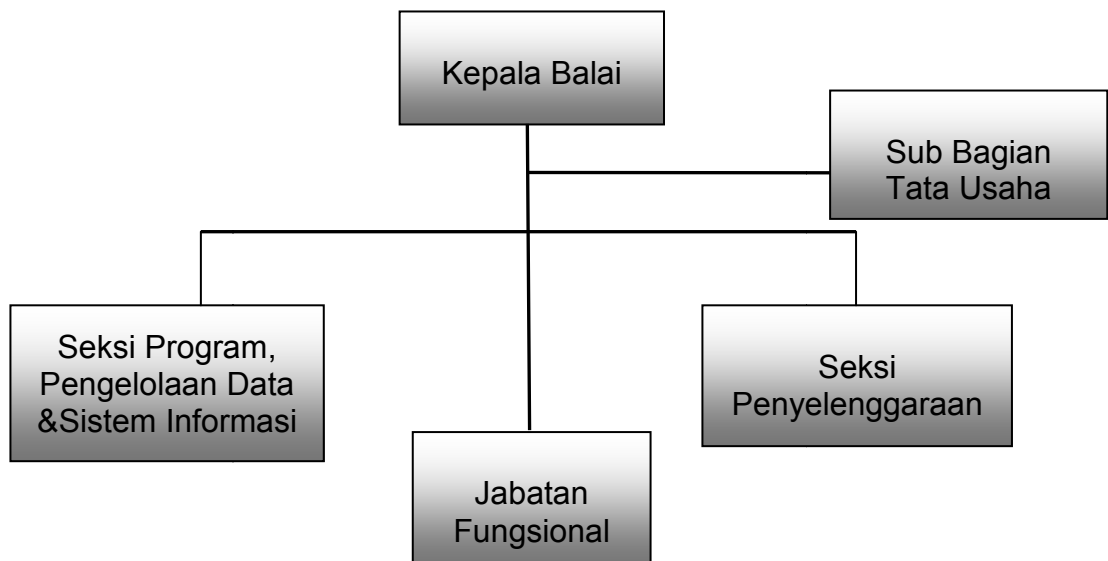
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, materi dan bahan pelatihan, pengelolaan data dan sistem informasi, dibidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi serta pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.

3) Seksi Penyelenggaraan;

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, fasilitasi uji kompetensi, kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang penyelenggaraan pelatihan masyarakat.

4) Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin sebagaimana pada bagan berikut :





D. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Triwulan I Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan data dan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada *Output* dan *Outcome* pada kurun waktu triwulan I 2020 yaitu bulan Januari s/d Maret;
2. Menyajikan data dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja pada kurun waktu triwulan I;
3. Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja pada kurun waktu triwulan I;
4. Pemanfaatan Laporan Kinerja digunakan sebagai sarana rekomendasi untuk melakukan perbaikan.

E. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Buku I Agenda Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal Sistematika Laporan Kinerja.
4. Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian Dan Pelaporan Program Dan Anggaran.
5. Permendesa No. 8 Tahun 2017 perihal Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
6. Program Kerja dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020.

F. Sistematika Penyajian

Sesuai dengan Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014, sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga Negara adalah sebagai berikut :



Bab I – Pendahuluan,

Menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, uraian tugas dan fungsi, struktur organisasi, maksud dan tujuan, dasar hukum dan sistematika penyajian.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara singkat perihal renstra KDPDTT 2020-2024, Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan perihal : 1. Capaian Kinerja (meliputi realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan/membandingkan target dengan realisasi; perbandingan realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan dengan tahun anggaran/triwulan yang lalu; membandingkan realisasi kinerja s/d tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis; membandingkan realisasi kinerja tahun ini / triwulan berjalan dengan standar nasional; analisis atas penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan kinerja; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya); 2. Realisasi Anggaran.

BabIV – Penutup

Lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020

Rencana Strategis Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 s/d 2024 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang terbentuk melalui pelatihan	Orang	360	-	-	-	-	540
	Jumlah Masyarakat Desa, Daerah tertinggal dan Kawasan transmigrasi yang Mendapatkan Pelatihan	Orang	180	-	-	-	-	

Sumber : Sesuai dengan data IKU dan Renstra terbaru 2020

B. Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020

1. Rencana Kinerja Kegiatan Balatmas Banjarmasin

Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 pada hakekatnya merupakan turunan dari Renstra 2020 – 2024 berupa upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui program pelatihan masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang termuat didalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020.

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output Tahun 2020



Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	Orang	540
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1

Keterangan :

- Target peserta pelatihan sebanyak 540 orang dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan sebanyak 14 angkatan.
2. Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balatmas Banjarmasin
Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada lembar lampiran. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa untuk mendukung kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 tersedia dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.00.000,- (Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah).

Jumlah anggaran tersebut, terdiri atas beberapa kegiatan yaitu :

KODE AKUN	URAIAN	VOLUME	JUMLAH (Rp)
5475.001	Pelatihan masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi	540	2,654,986,000
5475.001.004	Pelatihan masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi oleh BLM Banjarmasin		2,022,326,000
057	Menyelenggarakan Pelatihan Masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat		1,320,957,000



KODE AKUN	URAIAN	VOLUME	JUMLAH (Rp)
058	Layanan Dukungan Tugas dan Fungsi		701,369,000
A	Menyelenggarakan Pelatihan BUMDEsa di Hotel 2 Akt	80	499,242,000
B	Menyelenggarakan Pelatihan KPMD di Hotel 1 Akt	40	189,990,000
C	Menyelenggarakan Pelatihan Catrans 3 AKt	105	427,160,000
D	Menyelenggarakan Pelatihan Prudes di Balai 2 AKt	75	204,565,000
U25	Menyelenggarakan Pelatihan Masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat oleh BLM Banjarmasin di Balai 5 Hari	160	414,800,000
U26	Menyelenggarakan Pelatihan Masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat oleh BLM Banjarmasin di Balai 6 Hari	80	217,860,000
5475.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1	500,000,000
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor roda 4		481,000,000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		19,000,000
5475.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	493,756,000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		157,000,000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		61,330,000
054	Pengelolaan kepegawaian		254,666,000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		20,760,000
5475.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1	4,580,258,000
001	Gaji dan Tunjangan		2,398,526,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2,181,732,000
	TOTAL JUMLAH		8,229,000,000

Adapun rencana target kinerja keuangan atau serapan anggaran untuk bulan Januari s/d Maret 2020 yaitu :

URAIAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	TRIWULAN I
Target Serapan Anggaran per Bulan	188.000.000	730.984.000	1.062.895.000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	188.000.000	918.984.000	1.981.879.000	1.981.879.000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	2.28	11.17	24.08	24.08

C. Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020

Sesuai dengan strategi dan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi Kementerian



Desa, PDT dan Transmigrasi RI, penetapan kinerja Tahun 2020 Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Output
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa , Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	540 Orang
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	1 Layanan

Berdasarkan target output dari penetapan kinerja tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin menetapkan target outcome sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	540
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	60



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Perencanaan kinerja sebagai proses penyusunan rencana kinerja yang penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditentukan dalam rencana strategik Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang telah dilaksanakan. Dalam penentuan rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja dituangkan dalam Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 yang dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi tercapainya kegiatan pada tahun berjalan.

A. Capaian Kinerja Bulan Januari s/d Maret 2020

1. Realisasi Kinerja Bulan Januari s/d Maret 2020

Data kinerja untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Sistem Pelaporan Kinerja Kementerian dan Lembaga RI, sehingga diharapkan kualitas dan kuantitas data kinerja dapat mencerminkan capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat. Ketentuan mengenai sistem pelaporan dimaksudkan untuk memperjelas ketersediaan materi laporan, waktu penyampaian laporan, penyusunan laporan, dan penanggung jawab laporan, sehingga laporan akan dimanfaatkan secara tepat dan akurat.

Indikator kinerja yang ada dilakukan Pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mengacu pada Rencana Kinerja tahun 2020. Dengan mengacu pada indikator kinerja dan rencana tingkat pencapaian, yang digunakan untuk menilai capaian indikator kinerja suatu pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan yang telah ditentukan dapat diketahui tingkat keberhasilan/ kegagalan suatu pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan tujuan



dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan Januari s/d Maret 2020, dengan dasar dan realisasi kinerja dan indikator kinerja pada setiap kegiatan sebagaimana tercantum pada lampiran form Pengukuran Kinerja dari masing – masing program.

Adapun hasil pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan Januari s/d maret 2020 yaitu :

a. Kinerja *Output* Januari s/d maret 2020

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output	Realisasi Output	% Output
				Triwulan I	Triwulan I
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	Orang	540	160	29,63
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Manajemen Satker	Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1	0,13	13,34
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pendukung Pelatihan	Layanan	1	0,95	95
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Bulan	12	3	25,00

Sumber : Realisasi Fisik Januari s/d Maret 2020



a. Kinerja Outcome Pelatihan s/d Maret 2020

Adapun kinerja outcome dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Januari s/d Maret 2020 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome	Realisasi Outcome	% Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	540	160	29.63%
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	60	10	16.66%

Sumber : Data hasil evaluasi pasca pelatihan s/d Maret 2020 dan data nilai peserta pelatihan s/d periode triwulan I

2. Kinerja Kegiatan Triwulan I, Bulan Januari s/d Maret 2020

a. Kegiatan Pelatihan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

Selama kurun waktu bulan Januari s/d Maret 2020 telah dilaksanakan 4 angkatan pelatihan dari total 14 angkatan, dengan jumlah alumni pelatihan sebanyak 160 orang alumni .Adapun rincian kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	Jumlah Desa	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Asal Peserta
1	Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat	40	6	09 S/D 13 Maret 2020	Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin	Kabupaten Banjar , Prov Kalimantan Selatan
2	Pembangunan Desa Wisata	40	10	09 S/D 13 Maret 2020	Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin	Kabupaten Tanah Laut dan Hulu Sungai Tengah Prov Kalimantan Selatan
3	KPMD Ak I	40	10	16 s/d 20 Maret 2020	Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin	Kabupaten Barito Kuala , Prov Kalimantan Selatan



No	Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	Jumlah Desa	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Asal Peserta
4	KPMD Ak II	40	10	16 s/d 20 Maret 2020	Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin	Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan

3. Perbandingan Kinerja Triwulan I terhadap Target Total Tahun 2020

a. Pelatihan Masyarakat Desa, PDT dan Transmigrasi

Selama kurun waktu triwulan I tahun 2020 telah dilaksanakan pelatihan terhadap masyarakat desa dan daerah tertinggal dengan total angkatan pelatihan sebanyak 4 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang (29.63 % dari total target peserta tahun 2020) Dengan jumlah total lokasi sasaran pelatihan adalah 1 Propinsi, 6 kabupaten, 18 kecamatan dan 36 desa.

4. Analisis Capaian Kinerja

Berikut adalah analisis capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Triwulan I tahun 2020 :

1. Untuk target pelaksanaan dan target peserta kegiatan pelatihan dapat tercapai dengan baik. Pada triwulan I telah dilaksanakan 4 paket kegiatan pelatihan dengan total alumni pelatihan sebanyak 160 orang.
2. Demikian juga pada seksi program sampai pada triwulan I telah dilaksanakan paket kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019, penyusunan Program kerja dan renlakgiat, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan sebanyak 4 paket, evaluasi pasca pelatihan 1 paket.
3. pelaksanaan sebanyak 1 paket evaluasi pasca pelatihan tidak terlaksana disebabkan pandemi Corona yang terjadi sehingga kegiatan mengumpulkan orang ditunda sementara waktu .
4. Pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana melalui pemeliharaan halaman , gedung dan bangunan dan demplot.
5. Pelaksanaan pembelian Kendaraan Oprasional yaitu Mobil oprasional terlaksana sesuai jadwal yang disusun.



5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan sumberdaya di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Triwulan I tahun 2020 :

1. Efisiensi penggunaan sumberdaya pegawai dapat terwujud apabila kompetensi tenaga fungsional PSM ini dapat ditingkatkan baik kompetensi dalam pemberdayaan masyarakat secara teknis maupun sosial. Peningkatan kompetensi tenaga PSM dapat dilakukan melalui penyertaan dalam kegiatan bimtek, diklat dan kursus yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu perlu dilakukan sertifikasi kompetensi setiap tahunnya untuk menjamin kualitas kompetensi tenaga pengajar dari fungsional PSM. Hal ini mengingat tenaga pengajar dari luar juga sulit untuk diukur kualitas kompetensinya mengingat banyak tenaga pengajar dari dinas teknis daerah, praktisi, pengusaha/wirausaha yang belum tentu memiliki sertifikasi kompetensi terkait. Dengan adanya peningkatan kompetensi dan sertifikasi kompetensi dari tenaga fungsional PSM dan tenaga panitia sehingga pelayanan pelatihan terlaksana secara efektif dengan selalu menjaga profesionalitas, kedepan pelatihan inti Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin tanpa melibatkan pelatih teknis dari luar.
2. Selain itu untuk sebagai tim pendukung kegiatan pelatihan, petugas pegawai fungsional umum dan tenaga penunjang di Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi, Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Penyelenggaraan juga memerlukan peningkatan kompetensi/kemampuan yang dapat mendukung pada upaya peningkatan kinerja, dengan jalan penyertaan dalam diklat, bimtek, kursus maupun sertifikasi kompetensi penyelenggaraan. Hal-hal ini tentu saja merupakan pekerjaan rumah yang besar bagi upaya pengembangan kompetensi sumberdaya pegawai.



Meskipun secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan lancar dan pelayanan untuk peserta pelatihan yaitu perihal kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan (terutama kondisi asrama) di Banjarmasin sudah memadai namun perlu adanya perbaikan dan perawatan secara berkala sehingga saat digunakan dalam pelatihan kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan sudah siap pakai.

B. Realisasi Anggaran s/d Maret 2020

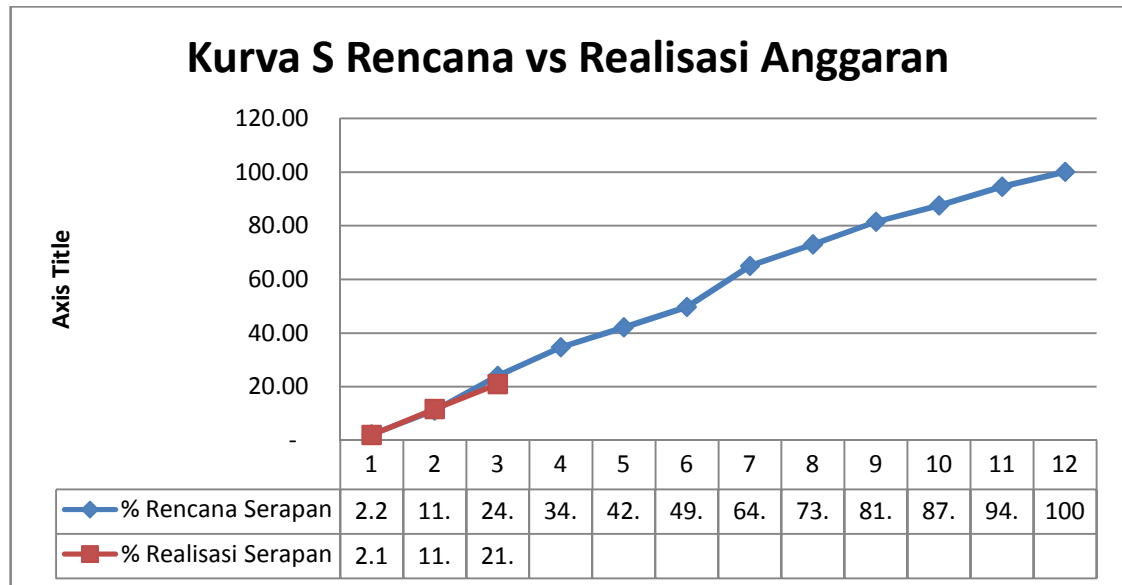
1. Realisasi anggaran kegiatan bulan Januari s/d Maret 2020

Realisasi serapan anggaran triwulan I dapat disajikan secara singkat sebagai berikut :

URAIAN	SERAPAN ANGGARAN TRIWULAN III (Rp)		FISIK KEGIATAN	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Serapan Anggaran TW I (Rp)	1.981.879.000	1.759.556.593	160	160
Persentase Serapan Anggaran TW I	24.08 %	21 %	29.63 %	29.63 %
Deviasi (Penyimpangan)	2.92 %		-	

Sumber : Realisasi serapan anggaran dan fisik bulan Januari s/d Maret 2020 (terlampir)

Dari tabel rincian realisasi serapan anggaran untuk triwulan I (Januari s/d Maret 2020) tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kurun waktu sampai dengan triwulan I atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.759.556.593,- atau 21 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 160 (29.63 %),dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.6.469.443.407,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu April s/d Desember 2020. Hubungan antara target dan realisasi serapan anggaran s/d triwulan I (Januari s/d Maret 2020) dapat dilihat pada kurva berikut ini :



Keterangan : Deviasi persentase serapan anggaran Triwulan I sebesar 2.92%

C. Rencana Serapan Anggaran dan Kegiatan Fisik Triwulan II

1. Target serapan anggaran bulan April s/d Juni 2020 (Triwulan II), adalah sebagai berikut :

URAIAN	April	Mei	Juni	TRIWULAN II
Target Serapan Anggaran per Bulan	873,520,000	609,974,000	626,285,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	2,855,399,000	3,465,373,000	4,091,658,000	4,091,658,000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	34.70	42.11	49.72	49.72

2. Target kegiatan bulan April s/d Juni 2020 (Triwulan II), adalah sebagai berikut :
 - pelatihan pada triwulan II menurut rencana penarikan dana yang ada, ada 6 pelatihan, namun kondisi wabah corona saat ini target tidak ada pelatihan sampai menunggu instruksi lebih lanjut dan wabah corona hilang di Indonesia.



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

- Kegiatan operasional , pembayaran gaji, langganan daya dan jasa, manajemen satker tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.



BAB V

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam rangka peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan I di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020 dengan Nomor: NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.00.000,- (*Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*).
2. Selama kurun waktu sampai dengan triwulan I atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.759.556.593,- atau 21 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 160 (29.63 %), dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.6.469.443.407,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu April s/d Desember 2020.
3. Selama triwulan I (Januari s/d Maret 2020)) telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu :
 - a. Untuk target pelaksanaan dan target peserta kegiatan pelatihan dapat tercapai dengan baik. Pada triwulan I telah dilaksanakan 4



APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)

paket kegiatan pelatihan dengan total alumni pelatihan sebanyak 160 orang.

- b. Demikian juga pada seksi program sampai pada triwulan I telah dilaksanakan paket kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019, penyusunan Program kerja dan renlakgiat, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan sebanyak 4 paket, evaluasi pasca pelatihan 1 paket.
 - c. pelaksanaan sebanyak 1 paket evaluasi pasca pelatihan tidak terlaksana disebabkan pandemi Corona yang terjadi sehingga kegiatan mengumpulkan orang ditunda sementara waktu .
 - d. Pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana melalui pemeliharaan halaman , gedung dan bangunan dan demplot.
 - e. Pelaksanaan pembelian Kendaraan Oprasional yaitu Mobil oprasional terlaksana sesuai jadwal yang disusun.
4. Saran / Masukan untuk peningkatan kinerja :
- a. Efektifitas penggunaan tenaga fungsional PSM dalam team pengajar setiap angkatan pelatihan agar pelaksanaan berjalan sesuai jadwal yang telah di buat , walaupun saat ini jumlah tenaga fungsional PSM bertambah oleh PSM baru namun masih bertahap dalam keterlibatan team pengajar.
 - b. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional PSM (PSM Balatmas dan PSM Daerah) serta tenaga pendukung kepelatihan di UPTP/UPTD melalui penyertaan dalam kegiatan bimtek, diklat dan kursus yang dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.
 - c. Peningkatan kompetensi dalam penyelenggaraan pelatihan, untuk itu diperlukan sertifikasi kompetensi tenaga penyelenggara pelatihan (team pendukung kegiatan pelatihan yaitu petugas pranata komputer, pegawai fungsional umum pada Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi, Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Penyelenggaraan) juga memerlukan peningkatan kompetensi/ kemampuan yang dapat mendukung pada upaya peningkatan kinerja, dengan jalan penyertaan dalam diklat, bimtek, kursus maupun sertifikasi kompetensi penyelenggaraan.



- d. Perlu adanya komitmen pelayanan untuk peserta pelatihan yaitu perihal pemeliharaan sarana prasarana pendukung pelatihan (terutama kondisi asrama) di Banjarmasin perlu adanya perawatan secara berkala sehingga saat digunakan dalam pelatihan kondisi sarana prasarana pendukung pelatihan sudah siap pakai.

Dengan tersusunnya laporan LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui penyempurnaan terhadap penyusunan program kerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang mengarah pada *input, output, outcomes, benefit* dari setiap kegiatan, sehingga pada tahun yang akan datang lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya dapat ditingkatkan, yang didukung oleh kemampuan dan profesionalisme.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Triwulan I (bulan Januari s/d Maret 2020) ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 2 April 2020